

DEWI VENUS SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS

Rizky Bachtiar

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Riz.bachtiar0306@gmail.com

Nur Wakhid H, S.Sn., M.Sn.

Program Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penciptaan karya ini berasal dari ketertarikan penulis terhadap Dewi Venus, keunikan fisik maupun sejarah yang tertuang dalam mitologi Yunani bahwa Dewi Venus dikenal sebagai dewi sensual, gairah dan kesuburan. Dewi Venus dijadikan sebagai *subject matter* untuk menggantikan sosok wanita, layaknya cara hidup manusia biasa yang bersosial serta membutuhkan orang lain dalam menjalani hidup, Dewi Venus sebagai dewi juga memiliki suami serta anak yang sangat dicintai. Selain itu belum ada rekan mahasiswa yang menjadikan Dewi Venus sebagai inspirasi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk berkarya dan menulis skripsi dengan judul "VENUS SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS". Tujuan penciptaan karya seni lukis ini meliputi: (1) Menyajikan konsep penciptaan karya seni lukis dengan Dewi Venus sebagai inspirasi. (2) Sebagai media berekspresi sekaligus proses kreatif. (3) Untuk melatih teknik lukis 2-dimensi yang bermedia cat minyak di atas kanvas, memahami sifat dan macam-macam bahan yang digunakan.

Pertama menuangkan ide dengan cara membuat sketsa dan catatan, kemudian sekaligus kajian teoretik. Kemudian eksekusi mengolah data membuat seni lukis dengan inspirasi Dewi Venus. Proses melukis ini menggunakan media cat minyak di atas kanvas, alasan menggunakan cat minyak karena cat minyak lebih tahan lebih lama dibanding lukisan yang dibuat dengan cat lain. Karya seni lukis yang dibuat berjumlah 4 buah, dengan karya 1 yang berjudul "Alengen ing Aldaka" dan karya 2 berjudul "Danastri Detya", karya ke 3 berjudul "Anindya Muka" dan karya terakhir berjudul "Jagarti Dewi" ke empat karya tersebut dibuat dengan media cat minyak di atas kanvas. Teknik yang digunakan adalah *impasto*, *finishing* menggunakan *fixative*. Dari inspirasi tersebut terwujud seni lukis dengan *subject matter* yaitu Dewi Venus dengan menekankan penggambaran, hal ini bertujuan untuk menghasilkan karya yang unik dan menarik.

Kata Kunci: Venus, lukisan wanita.

Abstrac

Observation is the beginning of obtaining an inspiration. Starting from observing, the writer then stepped to proceed in creating an artwork by taking the theme of Venus. The concept of the artwork creation derived from the author's interest in Venus. The physical uniqueness and history contained in the Greek mythology make Venus known as the sensual, passion, and fertility goddess, especially on agriculture. It makes an appeal and reason for the selection of Venus as the main object of the artwork. Venus is used as the subject matter to replace the figure of woman, this artwork lifts the character of a woman. Just like the ordinary human's life that socializes and needs other people in life, Venus as a goddess also has a husband and lovely children and one of them is the God Cupid who is known as the god of love. Furthermore, there is no friend makes Venus as an inspiration for the creation of artwork. This is what encourages the author to work and write an undergraduate thesis with the title "VENUS AS INSPIRATION OF THE CREATION OF ARTWORK." The purposes of the artwork creation include: (1) to describe the concept of creation of artwork with Venus as the inspiration, (2) as a medium of expression as the application of creative process, (3) to train the artwork skills in creating two-dimensional painting by using oil paint on a canvas, and to comprehend the characteristics and variety of materials used to create.

First cause to pour an idea by make an sketch and note, afterward teoretik investigate. After that execution the data make artwork inspiration of venus. In creating the artwork, the writer used oil paint on canvas. The use of oil paint is not without a reason since the oil paint has more dense volume and different colors when it dries. The artworks made comprised 4 pieces; these are work 1 entitled "Alengen ing Aldaka (Playing on Hill)"; work 2 entitled "Danastri Detya (Giant Angel)"; work 3

entitled "Anindya Muka (Many Face)" 'and the last work entitled "Jagarti dewi (Agel Keeper)". All of the artworks were made by means of oil paint on a canvas. The technique used was impasto, while the finishing process used fixative technique. The inspiration, it resulted in artwork with Venus by emphasizing the style. It aimed to produce a (an) unique and interesting artwork.

Keywords: Venus, woman in painting

Latar Belakang

Karya – karya lukis dewasa ini idealnya mempunyai pertanggung jawaban, pertanggung jawaban yang dimaksud bisa jadi sesuatu hal yang serius dan sistematis atau malah hanya berkuat pada hal – hal sepele. Namun menentukan arah karya itu sendiri, meskipun membawakan satu hal yang sepele saat karya itu dibingkai dengan narasi atau bentuk visual yang menarik karya menjadi kuat.

Pemilihan tema sangat menentukan dalam proses penciptaan karya, maka penulis memilih sebuah tema sebagai dasar penciptaan karya. Hal – hal yang berkaitan dengan bentuk sensualitas, gairah dan kesuburan merupakan aspek ketertarikan penulis dan direalisasikan dalam bentuk karya, yaitu karya 2 Dimensi dalam bentuk lukisan.

Mitologi Yunani kuno simbol sensual, gairah dan kesuburan diwakilkan dalam bentuk dewi Venus. Venus dewi kesuburan terutama pada pertanian, Venus juga berawal sebagai dewi Latin, ia disembah sebagai dewi cinta dan kecantikan, serta diidentifikasi dengan Afrodite dewi serupa dari Yunani. Venus adalah istri Vulcan, dewa api dan padai besi, namun ia sering berselingkuh dengan Mars. Menurut penulis Romawi, Venus memiliki kekasih manusia bernama Anchises, dan dari hubungan Venus melahirkan pahlawan Troya, Aeneas, leluhur dari pendiri dan dinasti kekaisaran pertama Romawi, dan kekasih manusia yang lainnya adalah Adonis (Vergilius). Karena banyak sekali keunikannya, penulis menjadikan Dewi Venus sebagai tugas skripsi yang berjudul “Dewi Venus sebagai penciptaan seni lukis”.

Fokus Penciptaan

- Menjadikan Venus sebagai ide dasar penciptaan karya lukis yang disimbolkan arti sensual, gairah dan kesuburan.
- Menciptakan karya dengan tema Venus dengan media cat minyak di atas kanvas, menggunakan teknik impasto.

Fokus Penulisan

- Proses penciptaan yang meliputi ide, tema, media dan teknik yang digunakan penulis dengan menggunakan Dewi Venus sebagai simbol sensual, gairah dan kesuburan.

- Perwujudan visual dan makna karya dengan menggunakan dewi Venus simbol sensual, gairah dan kesuburan sebagai sumber inspirasi.

Tujuan Penciptaan

Menciptakan seni lukis berdasarkan inspirasi tema mengeksplorasi dewi Venus sebagai simbol sensual, gairah dan kesuburan sebagai objek utama pada karya seni lukis. Untuk menghasilkan sebuah karya yang paling utama adalah menciptakan hal baru maupun pengembangan dalam hal berkreasi dan mengolah karya seni rupa, serta merespon objek dewi Venus yang memiliki banyak keindahan fisik maupun cerita yang menarik untuk diangkat dalam penulisan ini, menjadi sumber inspirasi dalam berkarya. Harapannya, apresiator mengetahui tentang dewi Venus sebagai simbol sensual, gairah dan kesuburan. Venus bukan hanya sebagai nama sebuah planet di tata surya semata, semua itu divisualkan dalam wujud wanita imajinatif oleh penulis.

Manfaat Penciptaan

- Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penciptaan tentunya menambah ilmu pengetahuan dibidang seni rupa khususnya pada penciptaan karya seni. Hasil penciptaan ini juga bermanfaat sebagai referensi bagi pencipta karya selanjutnya.
- Manfaat Praktis
Manfaat praktis dari penciptaan karya ini akan memberikan pengalaman praktis sebagai upaya mengembangkan seni rupa dibidang proses kreatif teknik seni lukis untuk menghasilkan sebuah karya.

Ide Dasar Penciptaan

Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya (Susanto, 2011:187). Proses ini banyak hal yang dapat dipakai sebagai ide,

Penulis ingin menyampaikan tentang dewi Venus sebagai simbol sensual, gairah dan kesuburan sebagai objek utama penciptaan karya. Yang nantinya mampu menggambarkan tentang kisah – kisah tentang mitologi Yunani terutama dewi Venus..

Batasan Istilah

Supaya tidak menimbulkan adanya kesalahan tafsir, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penulisan skripsi. Istilah venus yang digunakan penciptaan karya lukis ini hanya dalam lingkup arti keindahan fisik maupun cerita yang bersimbol pada sensual, gairah dan kesuburan. Untuk itu divisulkan pada wujud wanita imajinatif.

Inspirasi

- Inspirasi adalah hal yang menggugah eksplorasi dan ide di awal sebelum berkarya, inspirasi yang diperoleh penulis yaitu di dapat dengan berbagai macam cara, yang paling utama pada sosok wanita, dan yang paling menginspirasi adalah seorang ibu yang diwujudkan sebagai Venus. Memang dewi venus juga merupakan sosok seorang ibu, ia memiliki anak yang bernama dewa cupid. Terlebih lagi wanita atau ibu dalam pembinaan moral sangat penting, karena tuhan benar – benar telah memberi bekal kepada seorang ibu dengan naluri pengasih dan semangat keibuan. Sebagai ibu, wanita mempunyai fungsi sebagai pembina pertama bagi pribadi anaknya. Di saat itulah penulis mencari sosok yang tepat untuk dijadikan perwakilan sebagai sosok seorang wanita, setelah memilah – milah akhirnya pilihan jatuh kepada dewi venus yang dirasa sangat cocok mewakili sisi – sisi pengasih seorang wanita. Dan semua itu akan dihadirkan dalam karya 2 Dimensi dan divisualkan dengan sosok wanita imajinatif.

Penciptaan Seni Sebelumnya

Terciptanya karya ini, berawal dari apresiasi teman mengenai karya penulis sebelumnya, lukisan ini beraroma visual sins fiksi, hal ini terlihat pada sesosok Dart Vader yang tampak pada karya itu. Material karya menggunakan media *oil on canvas*, dengan menguatkan objek Dart Vader. Beberapa karya terdahulu :



Gambar 1

Karya penulis berjudul, “*Super Fuckin Trap*”

Penentuan Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya membuat suatu lukisan. Disetiap karya lukisan pasti mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema (Sumber <http://id.m.wikipedia.org>)

Pemilihan tema sangat menentukan proses penciptaan karya. Hal – hal yang berkaitan dengan bentuk sensualitas, gairah, dan kesuburan merupakan subjek ketertarikan penulis dan segera direalisasikan dalam bentuk karya 2 Dimensi. Pengaruh terhadap dua tokoh seniman yang menginspirasi di atas tak lain adalah kesamaan gaya melukis surealis, dan memakai media yang sama menggunakan cat minyak.

Tahap Ide

Ide adalah sebuah rancangan yang disusun sebelum membuat sebuah karya seni. Ide biasanya datang dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Muncul sebuah dorongan dari diri untuk menggunakan objek dewi Venus menjadi pengalaman baru oleh pelukis. Dari ide tersebut, penulis memutuskan ide tentang bentuk sensualitas, gairah, dan kesuburan dan segala aspek kehidupan dewi venus.

Penentuan Teknik

Setiap media mempunyai karakteristik masing-masing contohnya teknik impasto yaitu dengan cat minyak di atas kanvas, untuk memperoleh efek tiga dimensional. teknik melukis yang diulang dan ditumpuk-tumpuk ini bisa dipakai pada teknik cat minyak. (Winarno,2002:19)

Cat minyak yang digunakan dapat dicampurkan di atas kanvas. Saat kering, teknik impasto yang diaplikasikan pada kanvas akan menghasilkan tekstur, sehingga menghasilkan kesan objek yang lebih menonjol.

Proses Perwujudan Karya

Teknik : teknik dasar yang dipakai agar lukisan tercapai seperti yang diinginkan, dengan sering melakukan praktek teknik tentunya semakin matang. Karena jika tidak tepat saat pemilihan teknik maka karya juga tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Alat : mencakup semua alat seperti kuas, pisau palet, palet cat, pensil. Karena semakin lengkap alat yang kita miliki, tentunya sangat menunjang proses berkarya.

Bahan : bahan utama adalah cat minyak, kanvas, spanram, minyak cat, minyak gas/bensin untuk membersihkan kuas kotor, fixative. Pelukis menggunakan cat minyak karena memang tidak mudah kering, dan memberikan kesan pantulan berbeda saat cat mulai mengering.

Proses Kreatif

Dari ide – ide dan data yang telah terkumpul penulis mulai mengolah pengalaman yang telah didapat. Serta menganalisa dengan tujuan agar penulis dengan mudah menciptakan tanda atau semiotika yang mewakili keunikan dewi venus tersebut.

Pendekatan Teknik

Teknik melukis adalah suatu dasar untuk bekal penciptaan karya seni lukis (Winarno,2002:14). Dalam membuat karya seni lukis. Teknik memang diperlukan sebelum menginjak awal eksplorasi seni lukis, dengan beberapa praktek yang dilakukan.

Tahap – tahap Penciptaan

Ketika ide muncul dan tergambar jelas dalam pikiran pelukis, maka pelukis langsung membuat desain agar ide tersebut tidak hilang.



Gambar 2
Desain karya
Dok, Rizbachtiar, 2017

Memindah Desain Pada Kanvas

Desain yang berupa sketsa kemudian dipindah dikanvas, dan langsung dicat tipis menggunakan cat berwarna coklat atau gelap. Teknik ini bertujuan untuk menandai gelap terang objek dan menutup pori-pori pada kanvas, agar pada tahap selanjutnya tidak membuang waktu dan cat minyak terlalu boros. Teknik ini biasa disebut teknik *under painting*.



Gambar 3
Pemindahan desain pada kanvas
Dok, Rizbachtiar, 2017

Pemberian Warna Pada Tiap Objek

Setelah itu proses selanjutnya adalah mewarnai satu persatu–satu dari objek yang

paling jauh atau paling belakang, baru kemudian merembet kebagian depan atau objek utama.



Gambar 4
Pemberian warna pada tiap objek
Dok, Rizbachtiar, 2017

Wujud Hasil Karya

Setelah proses melukis selesai selanjutnya proses finishing, yaitu proses melapisi lukisan dengan viksatif agar menjaga lukisan tidak mudah rusak dan kotor, terutama pada bagian objek lukisan.

Karya lukis terdiri dari 4 karya, seperti melukis pada umumnya, karya ini dibuat menggunakan cat minyak di atas kanvas. Semua objek dalam lukisan dibuat menggunakan cat minyak. Tiga karya menggunakan ukuran yang sama, namun ada 1 karya yang berbeda ukurannya dan lebih kecil.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan tidak lain seperti kuas, palet untuk tempat cat, pensil berbagai ukuran, itu yang paling terpenting. Dan untuk bahan terpenting adalah seperti kain kanvas, spanram, cat minyak, minyak cat, bensin, dan *fixative*. Di bawah ini beberapa alat dan bahan yang di dokumentasikan menjadi satu sebelum di jelaskan satu persatu.



Gambar 5
Kanvas dan berbagai alat serta bahan
Dok, Rizbachtiar,2017

kain kanvas

Sebuah kain buatan pabrik yang berserat tebal, kuat dan awet. Banyak sekali digunakan oleh pelukis untuk media lukisan, karena bahannya yang kuat, awet dan tahan dengan

Dewi Venus Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis

segala kondisi dan cuaca. Bahannya ramah lingkungan sehingga bisa digunakan berkali-kali.



Gambar 6
Kanvas yang telah siap digunakan
Dok, Rizbachtiar, 2017

Pensil

Pensil dibedakan menurut komposisi. Huruf B menginformasikan ketebalan, yang berarti kandungan grafirnya lebih banyak. Sementara huruf H menginformasikan kekerasan komposisi *lead*nya, yang berarti kandungan tanah litany lebih banyak. Lalu dengan huruf F berarti komposisinya sangat tepat untuk diraut hingga keruncingan maksimal. Sementara angka di depan huruf memperlihatkan tingkat ketebalan atau kekerasan komposisi suatu pensil dalam penerapannya ke karya. Penulis menggunakan pensil 2B.



Gambar 7
Pensil
Dok. Rizbachtiar, 2017

Kuas

Kuas untuk melukis beragam macamnya, bisa dikelompokkan menjadi berbagai kelompok menurut bentuk bulu dan kuas. Diantaranya bulat, lancip, bulat tumpul, persegi rata, persegi lancip, besar dan ukurannya tiap merek tidak sama, nomor bisa sama tetapi besarnya bisa berbeda. Kegunaan masing-masing pun tidak sama, misalnya kuas tumpul, persegi rata, persegi lancip, besar ukurannya tiap merek tidak sama, nomor bisa sama tapi besarnya bisa berbeda.



Gambar 8
Berbagai macam kuas dan ukuran
Dok. Rizbachtiar, 2017

Minyak Cat

Merupakan minyak sebagai bahan pengencer, bila minyak yang digunakan bagus maka hasil lukisan nya akan bagus. Membuat warna cenderung lebih lebih tajam dan tahan lama, efek mengkilap yang dihasilkan juga memberikan keunikan tersendiri.



Gambar 9
Minyak cat Maries dan Winton
Dok. Rizbachtiar, 2017

Cat Minyak

Cat minyak merupakan cat lukis berbasis minyak, cat ini menggunakan minyak sebagai pelumas, minyak khusus lukis khususnya, sifat cat minyak lama adalah lama kering, membutuhkan waktu sehari-hari untuk membuat cat ini kering. Untuk kering sempurna membutuhkan waktu sehari – hari, bahkan berminggu.



Gambar 10
Cat minyak
Dok, Rizbachtiar, 2017

Dok. Rizbachtiar

Fixattive (penguat)

Dikarenakan sifat bahan lukisan missal kanvas dan kertas yang mudah kotor atau terkana jamur maka diperlukan bahan lain sebagai upaya peningkatan kualitas dan keawetan terhadap jamur, cuaca, serangga dan ancaman kerapuhan. Untuk itu diperlukan bahan penguat yang disebut *Fiattive* (Penguat)



Gambar 11
Fixattive (penguat)
Dok, Rizbachtiar, 2017

Hasil dan Pembahasan

Ketika berproses selalu memiliki banyak pengalaman dan masukan atau benturan ide dengan karya sebelumnya. Pengolahan ide yang selalu fresh itu yang ingin ditampilkan pada setiap karya terbarunya. Akhirnya memutuskan untuk menjadikan Dewi Venus sebagai tema objek berkarya. Pada 4 karya penulis tidak terlalu menonjolkan efek sensual karena sensual itu relative, bukan sekedar bentuk tubuh yang indah saja. Kecerdasan pun bisa menjadi sensualitas. Untuk kesuburan penulis mengutamakan kesuburan dalam hal pertanian, hal itu di perlihatkan dalam lukisan dengan background padang savana hijau nan asri. Untuk

Deskripsi Karya 1



Gambar 4.1, Karya 1 (2016)

Judul : Alengen ing Aldaka (Bermain diperbukitan)
Ukuran : 110 x 160 cm
Media : Cat minyak di atas kanvas

Rupa karya 1 yang pelukis tampilkan ini membahas mengenai betapa cintanya dewi venus terhadap anaknya yaitu cupid, dan cupid adalah malaikat kecil dan nakal yang siap memanah hati manusia untuk jatuh cinta. Dan cupid sendiri memiliki kisah cinta nya sendiri.

Dalam pencitaan karya seni lukis, penulis mempunyai kecenderungan dalam pemakaian warna gelap, dan banyak di dominasi warna *burnt umber* atau coklat tua, hal ini sebagai ungkapan luapan emosi dari penulis dalam menciptakan karya.

Karya yang pelukis tampilkan ini membahas mengenai kehidupan cupid, malaikat cinta anak dewi venus yang cintanya ditentang oleh ibunya sendiri. Yang berkisah bahwa dewi venus, yang dipuja karena karena kecantikannya, sangat cemburu dengan kecantikan manusia biasa, Psyche. Venus memerintah cupid untuk menghukum Psyche karena “kelancangan” itu. Tapi yang terjadi malah sebaliknya, cupid jatuh cinta kepada psyche. Cupid pun menikahi psyche, namun psyche adalah manusia dan cupid adalah dewa, maka ada pantangan yang harus ditaati oleh psyche. Ia tidak boleh memandang wajah suaminya. Namun psyche melanggar pantangan tersebut, cupid pun menghukum dan pergi meninggalkannya. Hingga pada suatu tantangan membuat psyche kehilangan nyawanya dan tidur untuk selamanya. Tubuh terkulai psyche ditemukan dibumi oleh cupid. Cupid berhasil mengambil nyawa psyche, dan cupid memaafkan kelalian psyche, begitu pula dewi venus yang terharu melihat ketulusan dan keteguhan psyche bagi putranya, venus mebuat psyche menjadi dewi sehingga dapat bersanding dengan putranya. Kita akan teringat kisah cinta kita. Yang mungkin tidak kalah seru dengan mereka, tapi bisa kita arungi dengan lebih bijak. Cinta memang butuh untuk diperjuangkan.

Deskripsi karya 2



Gambar 4.1.2, karya 2 (2017)
(dok. Rizbachtiar)

Dewi Venus Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis

Judul : Danastri Detya (Malaikat Raksasa)
Ukuran : 110 x 160 cm
Media : Cat minyak di atas kanvas

Rupa yang diangkat adalah tentang dewi venus sebagai dewi kecantikan, cinta, dan perjodohan. Yang kecantikannya segera mempengaruhi setiap lelaki yang ditemuinya.

Warna yang dipakai cenderung lebih cerah dibandingkan karya pertama, karena sebuah penggambaran hangat nya sebuah kasih sayang ibu kepada anak – anak mereka.

Karya kedua penulis menceritakan tentang kecantikan dewi venus, yang menurut sumber tertentu anak Jupiter dan diore, dewi kelembahan yang subur.

Karena dia sudah memiliki kebahagiaan sendiri yaitu rasa sombong dan angkuh karena kecantikannya yang dipuji setiap makhluk bumi. Tau usah terlalu sombong dan angkuh dengan apa yang kita punyai, karena memang di atas langit masih ada langit.

Deskripsi Karya 3



Gambar 4.1.3 Karya 3 (2017)
(dok. Rizbachtiar)

Judul : Anindya Muka (Bermuka Banyak)
Ukuran : 110 x 160 cm
Media : Cat minyak diatas kanvas

Karya ke 3 hampir sama dengan karya sebelumnya, disini lebih banyak menggunakan warna ochre atau coklat muda, yang memberi kesan keceriaan, karena karya disini lebih menceritakan sifat melenceng dari si venus yang gemar memiliki pasangan.

Gelap terang mengikuti cahaya dari langit, karena seolah-olah matahari ada tepat di atas objek.

Karya ke 3 ini menyinggung tentang dewi venus sebagai sensualitas, gairah dan kesuburan. Mungkin tidak begitu menonjol pada karya akan unsur kesensualitas nya. Penulis hanya mengotak-atik pada bagian wajah pada objek, digambarkan objek memiliki dua wajah yang hampir sama tapi tak serupa. Lebih

menyinggung kepribadian wanita mungkin itu anggapan yang tepat untuk karya di atas, karena memang wanita memiliki banyak kepribadian yang jarang orang lain tau. Wajah yang paling luar di asumsikan sebagai kepribadian ekstrovert atau terbuka, wanita dengan tipe ini tampak percaya diri dan serius. Termasuk wanita yang aktif bertanya pada lawan bicaranya sebelum ia membuka diri. Itu digambarkan dengan mata yang buta, bahwa dia sangat berhati – hati dalam meng–iya–kan sesuatu layaknya orang buta saat berjalan atau melakukan hal lainnya. Dan untuk wajah kedua ini lebih ke kepribadian introvert (tertutup), wanita dengan kepribadian ini justru lebih serius dan kaku, mereka sulit untuk di ajak bercanda, karena sifatnya yang seius. Ini di gambarkan memiliki banyak mata karena dia sangat detail dan teliti saat melakukan hal yang mereka suka.

Deskripsi Karya 4



Gambar 4.1.4 karya 4 (2017)
Dok. Rizbachtiar

Judul : Jagarti Dewi (Dewi Penjaga)
Ukuran : 90 x 160 cm
Media : Cat minyak di atas kanvas.

Rupa karya ke 4 ini benar–benar berbeda dengan karya dengan karya sebelumnya, mungkin yang paling signifikan berubah adalah segi latar belakang pada karya ini. yang merupakan sebuah planet yang tak berpenghuni. Latar belakang dan seting tempat ini adalah sebuah planet venus itu sendiri, karena memang venus bukan hanya nama seorang dewi, melainkan sebuah nama planet .

Dalam segi warna pun dibuat sangat berbeda dengan karya sebelumnya yang cenderung kelam. Disini karya banyak menggunakan warna cerah dan meriah. Dan lebih fokus menggunakan warna merah, kuning, biru, ungu yang memberi sebuah kesan kegembiraan dan kesenangan.

Karya yang terakhir ini menceritakan sedikit mengenai planet venus, planet cantik yang terdekat kedua dari matahari setelah merkurius. Planet ini tidak memiliki satelit alami dan dinamai dari dewi kecantikan, kesensualistisan dan kesuburan dalam mitologi romawi kuno. Bayangkan betapa panasnya planet ini karena sangat dekat dengan matahari, tapi dalam karya ini efek panas hanya ditampilkan di latar belakang saja yang berwarna merah dan orange. Dalam planet dan objek utama semua berwarna biru dan ungu, yang member efek sebuah ketenangan, yang di maksud ketengan di sini adalah ketenangan setiap wanita jika di usik akan menghasilkna emosi yang luar biasa besarnya. Emosi–emosi yang teralu lama mengendap akan membuat seseorang menjadi temperamental atau emosional, hal ini yang kerap terjadi pada seorang wanita, mereka tetap kuat mengahdapi tekanan–tekanan meskipun itu sangat berat. Wanita memang sosok yang sangat lembut luarnya, tetapi sangat kuat dalamnya atau jiwanya. Tetapi sosok objek pada lukisan tetap membawa sebuah pistol yang berarti setiap wanita tetap mempunyai kehormatan yang siap di pertaruhkan agar tidak di rampas sembarang lelaki, dan sebaliknya kita sebagai lelaki juga harus menghormati setiap wanita di mana pun kita berada.

Kesimpulan

Umunya kesenian merupakan hasil kegiatan mencipta manusia yang menyenangkan dan melibatkan rasa keindahan pencipta dan penikmat, seni lukis adalah bentuk ekspresi dari pengalaman artistik manusia yang diaplikasikan pada media dua dimensi berdasarkan struktur visual. Dorongan mendalami seni lukis juga muncul dari beberapa pihak, baik teman maupun senior. Inspiratif sangat lah membantu dalam memunculkan ide. Ide yang muncul dari imajinasi pelukis sangat membutuhkan perannya ekspresi.

Konsep penciptaan karya ini berasal dari ketertarikan penulis terhadap Dewi Venus, keuinikan fisik maupun sejarah yang tertuang dalam mitologi yunani membuat dewi venus dikenal sebagai dewi sensual, gairah dan kesuburan terutama pada pertanian. Menjadikan itu sebuah ketertarikan dan memilih Dewi Venus sebagai objek utama dalam karya lukis. Dewi

Teknik yang di gunakan dalam karya ini adalah teknik impasto, teknik menumpuk cat secara terus menerus hingga menjadi tebal hingga tercapai volume yang di inginkan, sehingga kesan kehadiran objek lebih terasa. Impasto memberikan dua efek. Pertama memberikan kesan pantulan cahaya berbeda dibandingkan dengan goresan kuas biasa. Yang kedua memberikan kesan ekspresi yang lebih yang lebih kuat. Karya lukis terdiri dari 4 karya, yang 3 karya sebelumnya masing-masing berukuran

110x160. Namun satu karya terakhir berukuran 90x160. Tahap finishing dilakukan setelah semua dirasa sudah selesai dan cukup untuk di berikan cairan *fixative* sebagai penguat lukisan, agar tidak tumbuh jamur dan menjadikan warna awet lebih lama.

Dengan terciptanya 4 karya ini diharapkan menjadi inspirasi dalam peniaptan seni lukis di masa yang akan datang. Semoga pesan dan ekspresi penulis yang diselipkan lewat karya ini dapat dibaca atau paling tidak dapat dinikmati keindahannya.

Refleksi Kritis

Pada sebuah penggarapan karya seni lukis dengan tema “Dewi Venus sebagai inspirasi pembuatan karya lukis”, pasti ada kekurangan-kekurangan yang akhirnya menyebabkan ingin berkarya terus sampai merasa sempurna dengan pencapaiannya, walaupun kesempurnaan tidak ada dalam kehidupan ini. Penulis sangat mengharapkan adanya saran dari semua pihak demi perkembangan karya seni lukis penulis untuk berproses berikutnya sehingga bisa jadi bekal penulis pada lukisan selanjutnya menjadi lebih baik. Semoga lukisan dewi venus ini bisa menambah wawasan dalam dunia kesenian baik itu daerah Surabaya khususnya, Indonesia umumnya, hingga manca negara.

Daftar Pustaka

Susanto. M. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House.

Winarno. 2014. *Seni Lukis di Luar Batas Konvensional*. URNA (Volume 3). Surabaya: UNESA.

Winarno. 2002. *Seni Lukis*. Surabaya: Unesa University Press

Majalah:

Juxtapoz. Magazine. June 13. 2012

Visual Arts. June/July 2007

Website:

www.Sarasvati.co.id

<http://wikiindonesia.org/wiki/inspirasi>

<http://id.m.wikipedia.org>

<https://www.artsy.net/artist/roby-dwi-antono>

<http://google.com/gambar/>